

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Selanjutnya menurut Sugiono (2019:10) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka.
2. Penelitian kualitatif, adalah penelitian dengan menggunakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, skema dan gambar

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiono,2019:11)

Berdasarkan teori diatas, penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui angket/kuesioner. Data yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut

Menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 20.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah satu variabel dependen (variabel terikat) dan tiga variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja. sedangkan variabel bebas yaitu Tenaga Kerja, Beban Kerja, dan Stres Kerja.

1. Variabel independen (variabel bebas)

a. Beban Kerja (X1)

Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan secara sistematis dengan menggunakan teknis analisis jabatan, teknik analisis beban kerja, atau teknik manajemen lainnya dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektivitas kerja suatu unit organisasi. Indikatornya adalah:

- 1) Kondisi pekerjaan
- 2) Penggunaan waktu kerja
- 3) Target yang harus dicapai

Koesomowidjojo (2017:33)

b. Stres Kerja (X2)

Stres kerja adalah respon yang dimiliki orang ketika dihadapkan dengan tuntutan dan tekanan kerja yang tidak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan mereka dan menantang kemampuan mereka untuk mengatasinya, meski tekanan di tempat kerja tidak dapat dihindari karena tuntutan lingkungan kerja kontemporer. Tekanan yang dirasakan seharusnya dapat diterima oleh individu, bahkan dapat pula membuat pekerja tetap termotivasi, bekerja dan belajar, tergantung pada sumber daya yang tersedia dan karakteristik pribadi. Namun, ketika tekanan itu menjadi berlebihan atau tidak terkendali, hal itu menyebabkan stres. Indikatornya adalah:

- 1) Beban kerja
- 2) Sikap pemimpin
- 3) Waktu kerja
- 4) Konflik kerja
- 5) Lingkungan kerja

Hasibuan (2014:204)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

a. Kinerja (Y)

Kinerja adalah ada tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kekuasaan dan kontribusi ekonomi. Indikatornya adalah:

- 1) Tujuan
- 2) Standar
- 3) Umpan balik
- 4) Alat atau sarana
- 5) Kompetensi
- 6) Motif
- 7) Peluang

Wibowo (2017:86)

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Teknik Survei

Menurut Jogiyanto (2018:140) Teknik survey atau *self administrative survey* adalah teknik pengumpulan data primer dengan memberikan

pertanyaan – pertanyaan kepada responden individu melalui kuesioner. Kuesioner diberikan kepada pegawai di Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan dan materi terilis lainnya yang terdapat pada unit kerja yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui kejadian apa saja yang bisa terjadi dan kemungkinan penyebabnya.

Menurut Sugiyono (2019:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumentasi merupakan proses mencatat data atau menyalin dokumen perusahaan terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Dokumentasi ini diambil dari dokumen tertulis yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu berupa profil, visi misi, tupoksi, data pegawai dan struktur organisasi Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu. Secara detail dokumen yang dibutuhkan diperlihatkan dalam tabel dibawah ini:

Panduan studi dokumentasi yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. Panduan Dokumentasi

No	Dokumentasi yang digunakan	Data yang diharapkan
1	Renstra Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu	Struktur organisasi, rencana strategis Dinas Sosial dan identitas umum Dinas Sosial serta visi dan misi Dinas Sosial
2	Data Kepegawaian	Data Pegawai Dinas Sosial

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket/kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel X_1 (Beban Kerja) dan X_2 (Stres Kerja) dan Y (Kinerja).

Kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk *skala likert*. skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator yang sudah diidentifikasi di dalam Bab 2. Tabel kisi – kisi kuesioner ada dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kisi – Kisi Kuesioner

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kisi-kisi soal	Jumlah
Beban Kerja (X_1)	Sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan secara sistematis dengan menggunakan teknis analisis jabatan, teknik analisis beban kerja, atau teknik manajemen lainnya dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektivitas kerja suatu unit organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai 	<p>11, 12</p> <p>13, 14</p> <p>15, 16</p>	6 soal

Stres kerja (X2)	Respon yang dimiliki orang ketika dihadapkan dengan tuntutan dan tekanan kerja yang tidak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan mereka dan menantang kemampuan mereka untuk mengatasinya, meski tekanan di tempat kerja tidak dapat dihindari karena tuntutan lingkungan kerja kontemporer.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban kerja 2. Sikap Pemimpin 3. Waktu kerja 4. Konflik kerja 5. Lingkungan kerja 	<p>17, 18 19, 20</p> <p>21, 22 23, 24 25, 26</p>	10 soal
Kinerja (Y)	Kinerja adalah ada tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kekuasaan dan kontribusi ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan balik 4. Alat atau sarana 5. Kompetensi 6. Motif 7. Peluang 	<p>27, 28 29, 30 31, 32 33, 34 35, 36 37, 38 39, 40</p>	14 soal
	Total item	15 indikator	30 soal	

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari tenaga kerja, beban kerja, stres kerja dan kinerja. Responden memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuesioner dalam bentuk pernyataan:

SS = Sangat setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

CS = Cukup setuju diberi skor 3

TS = Tidak setuju diberi skor 2

STS= Sangat tidak setuju diberi skor 1

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui apakah tenaga kerja, beban kerja, dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja, dengan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

1. Kelas interval untuk variabel beban kerja

Daftar pernyataan dalam kuesioner beban kerja (X_1) dirancang sebanyak 6 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 6 = 30$ dan nilai

terendah sebesar $1 \times 6 = 6$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{30 - 6}{3} = \frac{24}{3} = 8$$

Dengan interval ($i = 8$), maka diperoleh pengkategorian variabel beban kerja sebagai berikut:

- a. Skor 6 - 13 adalah pernyataan dalam kategori kurang
- b. Skor 14 - 21 adalah pernyataan dalam kategori sedang
- c. Skor 22 - 29 adalah pernyataan dalam kategori baik

2. Kelas interval untuk variabel stres kerja

Daftar pernyataan dalam kuesioner beban kerja (X_2) dirancang sebanyak 10 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 10 = 10$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3} = 13,33 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

Dengan interval ($i = 13$), maka diperoleh pengkategorian variabel stres kerja sebagai berikut:

- a. Skor 10 - 22 adalah pernyataan dalam kategori kurang
- b. Skor 23 - 35 adalah pernyataan dalam kategori sedang
- c. Skor 36 - 48 adalah pernyataan dalam kategori baik

3. Kelas interval untuk variabel kinerja

Daftar pernyataan dalam kuesioner kinerja (Y) dirancang sebanyak 14 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 14 = 70$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 14 = 14$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{70 - 14}{3} = \frac{56}{3} = 18,66 \text{ dibulatkan menjadi } 19$$

Dengan interval ($i = 19$), maka diperoleh pengkategorian variabel kinerja sebagai berikut:

- a. Skor 14 - 32 adalah pernyataan dalam kategori kurang
- b. Skor 33 - 51 adalah pernyataan dalam kategori sedang
- c. Skor 52 - 70 adalah pernyataan dalam kategori baik

E. Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2016:297) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai di Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu sebanyak 28 pegawai.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Jika populasi cukup besar maka, tidak semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Proses penentuan sampel dan jumlah sampel dilakukan dengan teknik tertentu. Sampel ditentukan dengan teknik *probability sampling* dan jumlah sampel di hitung dengan rumus Yamane, Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019:258). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh pegawai di Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu sebanyak 28 pegawai.

3. Tehnik Sampling

Teknik sampling menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk jumlah populasi yang diketahui, Sugiyono (2019:128-129) menganjurkan memakai rumus dari Yamane, Isaac dan Michael, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Jika dihitung dengan metode di atas maka jumlah n yang harus di ambil sebanyak :

$$n = \frac{28}{1 + 28(0,05)^2} = 26 \text{ Pegawai}$$

Maka, berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel untuk tingkat kesalahan sebesar 5% Sebanyak 26 pegawai.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah suatu proses analisis data guna menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan.

Kuisisioner perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 10 responden diluar sampel agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti dapat diperbaiki. Setelah kuisisioner dinyatakan lulus uji coba selanjutnya kuisisioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan menyebar kuisisioner kepada 28 pegawai Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditujukan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Menurut Sugiyono (2019: 241) rumus korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x^2)][n\sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke- t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

b. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. Menurut Sugiyono (2019:244) sebuah variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai di atas 0,6.

Rumus mencari nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Indeks Reliabilitas

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

a_t^2 = Varian total

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir pernyataan.

2. Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yaitu tenaga kerja, beban kerja, dan stres kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja. Rumus matematis dari linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2019:277) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja (variabel *dependen*)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Persamaan regresi prediktor X_1, X_2

X_1 = Tenaga Kerja (variabel *independen*)

X_2 = Beban Kerja (variabel *independen*)

X_3 = Stres Kerja (variabel *independen*)

e = error

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2019:255).

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah :

- 1) Perumusan hipotesis Nihil (H₀) dan hipotesis alternatif (H₁)
 - a) H₀: $\beta_1 < 0$ tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel terikat (Y)
 - b) H₀: $\beta_1 > 0$ ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X₁, X₂, X₃) terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Penentuan harga t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan.

Taraf signifikansi = 5% (0,005)

Derajat kebebasan = (n-1-k)

c. Uji Berganda (Uji F)

Uji F pada dasarnya dilakukan “untuk mengetahui signifikansi hubungan antar semua variabel bebas dan variabel terikat. Apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat“ (Sugiyono, 2019:253). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan yakni untuk

mengukur besarnya pengaruh tenaga kerja, beban kerja, dan kinerja terhadap kinerja pada Dinas Sosial Kabupaten Pringsewu.

Nilai F, dapat dihitung dengan:

$$F = \frac{r^{2/k}}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F= Nilai f_{hitung}

r = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Ketentuannya:

- 1) $H_0 : \beta_1 \leq 0$ tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)
- 2) $H_0 : \beta_1 > 0$ ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikasinya adalah 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima berarti ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)
- 2) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

$$\text{Adjusted R square } (R^2) = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-k}$$

Keterangan:

N : banyaknya observasi

K : banyaknya variabel (bebas dan terikat)

Analisa nilai koefisien korelasi didasarkan pada standar atau tabel korelasi yang dijelaskan dalam Sugiyono (2019:242), yaitu:

Tabel 5 Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2019:242)